



**BUPATI BONDOWOSO
PROVINSI JAWA TIMUR**

PERATURAN BUPATI BONDOWOSO
NOMOR 106 TAHUN 2020

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BONDOWOSO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BONDOWOSO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1950, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 19) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

6. Peraturan...

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum

6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2007 Nomor 3 Seri A);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO.

BAB I

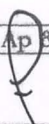

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bondowoso.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso.
3. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso selaku pengguna anggaran/pengguna barang.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah perencanaan dan penganggaran yang berisi program, kegiatan dan anggaran perangkat daerah Kabupaten Bondowoso;
5. Analisis Standar Belanja, yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisa kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk satu tahun anggaran;
6. Ekualisasi kegiatan/penyetaraan kegiatan adalah daftar pengelompokan kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja.

Pasal 2...

Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

Pasal 2

Penyusunan ASB dimaksudkan untuk mewujudkan perencanaan dan penggunaan anggaran belanja daerah yang akuntabel, efektif, efisien, transparan, adil, dapat dipertanggungjawabkan dan berdasarkan pada kewajaran ekonomi melalui standarisasi pengukuran belanja kegiatan berdasarkan penyetaraan nama kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah.

Pasal 3

Penerapan ASB bertujuan untuk:

- a. menentukan kewajaran belanja untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah;
- b. meminimalisasi terjadinya pengeluaran belanja yang tidak tepat dan terstandar sehingga menyebabkan inefisiensi anggaran;
- c. meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran; dan
- d. menentukan anggaran berdasarkan pada tolok ukur kinerja yang jelas.

BAB II
KOMPONEN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 4



Komponen ASB dapat berbentuk nilai rupiah setiap satuan belanja kegiatan secara langsung maupun struktur belanja kegiatan yang meliputi:

- a. Pengendali Belanja (*cost driver*);
- b. Belanja Tetap (*fixed cost*);
- c. Belanja Variabel (*variable cost*);
- d. Formula Penghitungan Belanja Total; dan
- e. Batasan Alokasi Objek Belanja.

Pasal 5

ASB berbentuk nilai rupiah setiap satuan belanja kegiatan secara langsung berupa nilai rupiah per satuan tertentu dalam sebuah kegiatan, antara lain rupiah per meter persegi, rupiah per paket, dan satuan lain yang mengacu pada standar satuan harga yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan jenis kegiatan perangkat daerah.

Pasal 6...

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

Pasal 6

Pengendali Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, merupakan faktor-faktor yang memicu belanja/biaya yang mempengaruhi besar kecilnya belanja dari suatu kegiatan.

Pasal 7

- (1) Belanja Tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, merupakan belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan satu kegiatan.
- (2) Belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan.
- (3) Besarnya nilai satuan belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.

Pasal 8

- (1) Belanja Variabel sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c, merupakan dasar perubahan belanja variabel suatu kegiatan.
- (2) Belanja Variabel adalah belanja yang besarnya berubah sesuai dengan perubahan volume/target kinerja suatu kegiatan.
- (3) Dalam hal target yang ditetapkan semakin tinggi, maka semakin besar belanja variabel yang dibutuhkan.



Pasal 9

Formula Penghitungan Belanja Total sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d, merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung kewajaran anggaran pada setiap kegiatan dengan menjumlahkan antara Belanja Tetap dan Belanja Variabel dikalikan Satuan Pengendali.

Pasal 10

- (1) Batasan Alokasi Objek Belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e, merupakan proporsi dari objek belanja dari suatu kegiatan.
- (2) Proporsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terbagi dalam 3 (tiga) jenis, yaitu:
 - a. batas minimal;
 - b. rata-rata (*mean*); dan
 - c. batas maksimal.

(3) Total...

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

- (3) Total keseluruhan proporsi rata-rata objek belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, sebesar 100% (seratus persen).

BAB III
JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA

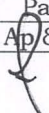

Pasal 11

- (1) ASB dibedakan menjadi 2 (dua), meliputi yaitu ASB Fisik dan Non Fisik.
- (2) ASB Fisik adalah ASB yang digunakan untuk kegiatan yang sifatnya pembangunan fisik dan/atau kegiatan konstruksi.
- (3) ASB Non-fisik adalah ASB yang digunakan untuk kegiatan yang sifatnya jasa dan/atau penyediaan bahan-bahan kerja pakai habis.

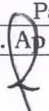

Pasal 12

- (1) ASB Fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2), terdiri dari:
- a. ASB Fisik 001: Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'15 Mpa (tebal 10 cm) (m³);
 - b. ASB Fisik 002: Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'20 Mpa (tebal 10 cm) (m³);
 - c. ASB Fisik 003: Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'25 Mpa (tebal 10 cm) (m³);
 - d. ASB Fisik 004: Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'30 Mpa (tebal 10 cm) (m³);
 - e. ASB Fisik 005: Pembangunan Jalan Perkerasan Aspal HRS-WC (m²);
 - f. ASB Fisik 006: Pembangunan Jalan Perkerasan Aspal AC-WC (m²);
 - g. ASB Fisik 007: Pembangunan Jalan Perkerasan Lapis Permukaan Penetrasi Makadam (m²);
 - h. ASB Fisik 008: Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'15 Mpa (m³);
 - i. ASB Fisik 009: Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'20 Mpa (m³);
 - j. ASB Fisik 010: Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'25 Mpa (m³);
 - k. ASB Fisik 011: Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'30 Mpa (m³);
 - l. ASB Fisik 012: Peningkatan Jalan Perkerasan Aspal HRS-WC (m²);
 - m. ASB Fisik 013: Peningkatan Jalan Perkerasan Aspal AC-WC (m²);
 - n. ASB Fisik 014: Peningkatan Jalan Perkerasan Aspal Latasir Kelas B (SS-B) (m²);
 - o. ASB Fisik 015: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'15 Mpa (m³);

p. ASB...



Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

- p. ASB Fisik 016: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'20 Mpa (m³);
 - q. ASB Fisik 017: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'25 Mpa (m³);
 - r. ASB Fisik 018: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'30 Mpa (m³);
 - s. ASB Fisik 019: Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan Perkerasan Aspal HRS-WC (m²);
 - t. ASB Fisik 020: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Aspal AC-WC (m²);
 - u. ASB Fisik 021: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Aspal Latasir Kelas B (SS-B) (m²);
 - v. ASB Fisik 022: Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Lapis Permukaan Penetrasi Makadam (m³);
 - w. ASB Fisik 023: Peningkatan Drainase Jalan Pasangan Batu (tinggi 100 cm) (m¹);
 - x. ASB Fisik 024: Peningkatan Drainase Jalan Beton (Uk. 35 x 35 cm) (m¹);
 - y. ASB Fisik 025: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (*Broncaptering*) (m³);
 - z. ASB Fisik 026: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa 4") (m¹);
 - aa. ASB Fisik 027: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa 3") (m¹);
 - bb. ASB Fisik 028: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa 2") (m¹);
 - cc. ASB Fisik 029: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa 1") (m¹);
 - dd. ASB Fisik 030: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa GL 4") (m¹);
 - ee. ASB Fisik 031: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa GL 3") (m¹);
 - ff. ASB Fisik 031: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pemasangan Pipa GL 2") (m¹);
 - gg. ASB Fisik 033: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (PEMASANGAN PIPA GL 1") (m¹);
 - hh. ASB Fisik 034: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pembuatan SR) (m¹);
 - ii. ASB Fisik 035: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (pembuatan reservoar) (m³);
 - jj. ASB Fisik 036: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pengeboran) (unit/paket);
 - kk. ASB Fisik 037: Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (Pekerjaan Menara Air) (unit/paket);
 - ll. ASB Fisik 038: Pembangunan Gedung Negara (Sederhana) (m²);
- (2) ASB Non Fisik sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (3), terdiri dari:
- a. ASB Non Fisik 039: Administrasi Proyek Peningkatan Jalan;
 - b. ASB...

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

- b. ASB Non Fisik 040: Administrasi Proyek Rehabilitasi Jalan Rutin;
 - c. ASB Non Fisik 041: Administrasi Proyek Proyek Rehabilitasi Jalan Berkala;
 - d. ASB Non Fisik 042: Administrasi Proyek Peningkatan Jembatan;
 - e. ASB Non Fisik 043: Administrasi Proyek Rehabilitasi Jembatan;
 - f. ASB Non Fisik 044: Administrasi Proyek Peningkatan Drainase Jalan;
 - g. ASB Non Fisik 045: Administrasi Proyek Rehabilitasi Drainase Jalan;
 - h. ASB Non Fisik 046: Administrasi Proyek Peningkatan Irigasi;
 - i. ASB Non Fisik 047: Administrasi Proyek Rehabilitasi Irigasi;
 - j. ASB Non Fisik 048: Administrasi Proyek Pembangunan Gedung Negara;
 - k. ASB Non Fisik 049: Administrasi Proyek Rehabilitasi Gedung Negara;
 - l. ASB Non Fisik 050: Bimbingan Teknis;
 - m. ASB Non Fisik 051: Pendidikan dan Pelatihan di Gedung Pemerintah;
 - n. ASB Non Fisik 052: Sosialisasi/Penyuluhan/Workshop/Seminar/Lokakarya;
 - o. ASB Non Fisik 053: Kegiatan Lomba/Festival;
 - p. ASB Non Fisik 053: Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) swakelola OPD;
 - q. ASB Non Fisik 054: ASB Rapat/Pertemuan;
 - r. ASB Non Fisik 055: ASB Monitoring dan Evaluasi;
 - s. ASB Non Fisik 056: ASB Fasilitasi dan Pendampingan Pembangunan Pemerintahan Desa;
 - t. ASB Non Fisik 057: ASB Penyusunan Laporan Kinerja;
 - u. ASB Non Fisik 058: ASB Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah;
 - v. ASB Non Fisik 059: ASB Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset Daerah;
 - w. ASB Non Fisik 060: ASB Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan; dan
 - x. ASB Non Fisik 055: ASB Penyediaan Administrasi Perkantoran.
- (3) Perhitungan ASB dan proporsi objek-objek belanja setiap kegiatan ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV...

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

BAB IV
PENERAPAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 13

- (1) ASB dipergunakan untuk menentukan besaran biaya setiap kegiatan dalam rangka penyusunan RKA-SKPD.
- (2) Setiap kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat digolongkan atau disetarakan menurut ciri dan jenis yang sama atau hampir sama sesuai dengan nomenklatur ASB kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.

BAB V
PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 14

- (1) Pengendalian terhadap penerapan ASB dalam rangka penyusunan RKA-SKPD dilakukan oleh Kepala Perangkat Daerah.
- (2) Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bondowoso.

BAB VI
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 15



Penyetaraan kegiatan dan Analisis Standar Belanja sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 16

- (1) Dalam hal terjadi perubahan nilai ekonomi terkait inflasi, maka setiap tahun dilakukan penyesuaian ASB sebagai dasar perencanaan kegiatan tahun berikutnya bagi SKPD.
- (2) Kegiatan Perangkat Daerah yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, dianggarkan sesuai dengan kebutuhan riil dengan ketentuan besaran total belanja dana alokasi rincian objek belanja kegiatan berdasarkan hasil pembahasan oleh Tim Anggaran dan Pendapatan Daerah.
- (3) Penyesuaian pada rincian objek belanja kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditentukan oleh tim otorisasi.
- (4) Tim otorisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), terdiri dari Perangkat Daerah/unit kerja yang mempunyai fungsi perencanaan, keuangan, pengendalian, ketatalaksanaan, dan hukum.

BAB VIII....

Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 17

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 43 Tahun 2019 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Bondowoso (Berita Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2019 Nomor 43) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 18

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bondowoso.

Ditetapkan di Bondowoso
pada tanggal

BUPATI BONDOWOSO, *Yo*

[Signature]
SELWA ARIFIN

Diundangkan di Bondowoso
pada tanggal

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO

[Signature]
SOEKARYO

BERITA DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2020 NOMOR

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI BONDOWOSO
 NOMOR 106 TAHUN 2020
 TENTANG
 ANALISIS STANDAR BELANJA
 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
 BONDOWOSO

1. ASB Fisik-01 Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'15 Mpa
 (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (226.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	16,48%	19%	21,57%
2	Belanja Bahan	64,04%	68,41%	72,79%
3	Belanja/Sewa Peralatan	10,74%	12,59%	14,45%
JUMLAH			100%	

2. ASB Fisik-02 Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'20 Mpa
 (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total



$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (245.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	15,30%	17,28%	20,34%
2	Belanja Bahan	66,20%	70,57%	74,95%
3	Belanja/Sewa Peralatan	9,76%	11,61%	13,46%
JUMLAH			100%	

Paraf Koordinasi	
Kabag. Ap & Keu	Kabag. Hukum
	

3. ASB Fisik-03 Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'25 Mpa
(tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (251.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	14,52%	17,04%	19,56%
2	Belanja Bahan	66,92%	71,29%	75,67%
3	Belanja / Sewa Peralatan	9,81%	11,67%	13,52%
JUMLAH			100%	

4. ASB Fisik-04 Pembangunan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'30 Mpa
(tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (265.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	13,96%	16,48%	19,00%
2	Belanja Bahan	68,41%	72,79%	77,16%
3	Belanja / Sewa Peralatan	8,88%	10,74%	12,59%
JUMLAH			100%	

5. ASB Fisik-05 Pembangunan Jalan Perkerasan Aspal HRS-WC

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (446.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	11,31%	12,24%	13,17%
2	Belanja Bahan	72,61%	72,69%	72,78%
3	Belanja / Sewa Peralatan	14,22%	15,07%	15,92%
JUMLAH			100%	

6. ASB Fisik-06 Pembangunan Jalan Perkerasan Aspal AC-WC

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (484.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	10,38%	11,31%	12,24%
2	Belanja Bahan	72,69%	72,78%	72,86%
3	Belanja / Sewa Peralatan	15,07%	15,92%	16,77%
JUMLAH			100%	

7. ASB Fisik-07 Pembangunan Jalan Perkerasan Lapis Permukaan Penetrasi Makadam

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (332.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	13,73%	16,43%	19,12%
2	Belanja Bahan	68,18%	72,80%	77,42%
3	Belanja / Sewa Peralatan	8,85%	15,92%	12,71%
JUMLAH			100%	

8. ASB Fisik-08 Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'15 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (226.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	16,14%	18,83%	21,52%
2	Belanja Bahan	64,41%	69,03%	73,65%
3	Belanja / Sewa Peralatan	10,21%	12,14%	14,07%
JUMLAH			100%	

9. ASB Fisik-09 Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'20 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (245.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	14,87%	17,56%	20,25%
2	Belanja Bahan	66,70%	71,33%	75,95%
3	Belanja / Sewa Peralatan	9,18%	11,11%	13,04%
JUMLAH			100%	

10. ASB Fisik-10 Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'25 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (251.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	14,40%	17,10%	19,79%
2	Belanja Bahan	67,46%	72,09%	76,71%
3	Belanja / Sewa Peralatan	8,89%	10,82%	12,75%
JUMLAH			100%	

11. ASB Fisik-11 Pembangunan Jalan Beton Mutu FC'30 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times m^3)$$

$$= \text{Rp. } 550.000,- + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times m^3)$$

$$= \text{Rp. } 550.000,- + (265.000 \times m^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	13,44%	16,14%	18,83%
2	Belanja Bahan	69,03%	73,65%	78,27%
3	Belanja / Sewa Peralatan	8,28%	10,21%	12,14%
JUMLAH			100%	

12. ASB Fisik-12 Peingkatan Jalan Perkerasan Aspal HRS-WC

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times m^2)$$

$$= \text{Rp. } 550.000,- + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times m^2)$$

$$= \text{Rp. } 550.000,- + (299.000 \times m^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	9,09%	10,20%	11,32%
2	Belanja Bahan	69,13%	69,60%	78,27%
3	Belanja / Sewa Peralatan	19,55%	20,20%	12,14%
JUMLAH			100%	

13. ASB Fisik-13 Peningkatan Jalan Perkerasan Aspal AC-WC

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (337.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	7,98%	9,09%	10,20%
2	Belanja Bahan	69,60%	70,06%	70,52%
3	Belanja / Sewa Peralatan	20,20%	20,85%	21,50%
JUMLAH			100%	

14. ASB Fisik-14 Peningkatan Jalan Perkerasan Latasir Kelas B (SS-B)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (231.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	9,83%	10,94%	12,05%
2	Belanja Bahan	71,63%	72,09%	75,56%
3	Belanja / Sewa Peralatan	16,32%	16,97%	17,62%
JUMLAH			100%	

15. ASB Fisik-15 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'15 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (153.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	18,51%	22,77%	27,02%
2	Belanja Bahan	57,33%	64,24%	71,15%
3	Belanja / Sewa Peralatan	10,35%	13,00%	15,65%
JUMLAH			100%	

16. ASB Fisik-16 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'20 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (172.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	16,40%	20,66%	24,92%
2	Belanja Bahan	60,89%	67,80%	74,70%
3	Belanja / Sewa Peralatan	8,90%	11,55%	14,20%
JUMLAH			100%	

17. ASB Fisik-17 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu FC'25 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (178.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	15,69%	19,94%	24,20%
2	Belanja Bahan	62,00%	68,91%	75,82%
3	Belanja / Sewa Peralatan	8,50%	11,15%	13,80%
JUMLAH			100%	

18. ASB Fisik-18 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Beton Mutu
FC'30 Mpa (tebal 10 cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^3)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (192.000 \times \text{m}^3)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	14,25%	18,51%	22,77%
2	Belanja Bahan	64,24%	71,15%	78,05%
3	Belanja / Sewa Peralatan	7,70%	10,35%	13,00%
JUMLAH			100%	

19. ASB Fisik-19 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Aspal HRS-
WC

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (211.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	7,64%	11,90%	16,16%
2	Belanja Bahan	59,00%	65,91%	72,82%
3	Belanja / Sewa Peralatan	19,54%	22,19%	24,84%
JUMLAH			100%	

20. ASB Fisik-20 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Aspal AC-
WC

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times \text{m}^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (256.000 \times \text{m}^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	7,35%	11,61%	15,87%
2	Belanja Bahan	56,41%	63,32%	70,23%
3	Belanja / Sewa Peralatan	22,42%	25,07%	27,72%
JUMLAH			100%	

21. ASB Fisik-21 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Aspal
Latasir

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times m^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times m^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (166.000 \times m^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	10,92%	15,18%	19,43%
2	Belanja Bahan	61,09%	68,00%	74,91%
3	Belanja / Sewa Peralatan	14,17%	16,82%	19,47%
JUMLAH			100%	

22. ASB Fisik-22 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Perkerasan Lapis
Permukaan Penetrasi Makadam

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times m^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times m^2)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (162.000 \times m^2)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	11,29%	15,54%	19,80%
2	Belanja Bahan	61,09%	68,00%	74,90%
3	Belanja / Sewa Peralatan	13,81%	16,46%	19,11%
JUMLAH			100%	

23. ASB Fisik-23 Peningkatan Drainase Jalan Pasangan Batu (tinggi 100cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times m^1)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times m^1))$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (1.080.000 \times m^1)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	16,34%	20,60%	24,86%
2	Belanja Bahan	58,37%	65,27%	72,18%
3	Belanja / Sewa Peralatan	11,47%	14,12%	16,77%
JUMLAH			100%	

24. ASB Fisik-24 Peningkatan Drainase Jalan Beton (uk. 35 x 35cm)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Tetap} + (\text{Belanja Variabel} \times m^1)$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + ((\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/ sewa Peralatan}) \times m^1))$$

$$= \text{Rp. 550.000,-} + (1.080.000 \times m^1)$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	10,69%	14,94%	19,20%
2	Belanja Bahan	73,91%	80,82%	87,73%
3	Belanja / Sewa Peralatan	1,58%	4,23%	6,88%
JUMLAH			100%	

25. ASB Fisik-25 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih (BRONCAPTERING)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^3$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^3$$

$$= 10.368.530,37 \times m^3$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	5,56%	7,06%	8,56%
2	Belanja Bahan	91,44%	92,94%	94,44%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,00%	0,00%
JUMLAH			100%	

26. ASB Fisik-26 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA 4")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 136.612,91 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	0,11%	0,13%	0,15%
2	Belanja Bahan	99,83%	99,85%	99,87%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,00%	0,03%
JUMLAH			100%	

27. ASB Fisik-27 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA 3")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 123.353,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	20,00%	21,50%	23,00%
2	Belanja Bahan	76,98%	78,48%	79,98%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,01%	0,02%	0,03%
JUMLAH			100%	

28. ASB Fisik-28 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA 2")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 97.173,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	25,19%	27,29%	29,39%
2	Belanja Bahan	70,88%	72,68%	74,48%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,02%	0,03%	0,04%
JUMLAH			100%	

29. ASB Fisik-29 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA 1")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 57.683,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	5,64%	7,74%	9,84%
2	Belanja Bahan	90,45%	92,25%	94,05%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,01%	0,02%
JUMLAH			100%	

30. ASB Fisik-30 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA GL 4")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 342.583,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	5,64%	7,74%	9,84%
2	Belanja Bahan	90,45%	92,25%	94,05%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,01%	0,02%
JUMLAH			100%	

31. ASB Fisik-31 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA GL 3")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 250.843,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	8,47%	10,57%	12,67%
2	Belanja Bahan	87,62%	89,42%	91,22%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,01%	0,02%
JUMLAH			100%	

32. ASB Fisik-32 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA GL 2")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 167.793,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	13,70%	15,80%	17,90%
2	Belanja Bahan	82,38%	84,18%	85,98%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,01%	0,02%	0,03%
JUMLAH			100%	

33. ASB Fisik-33 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMASANGAN PIPA GL 1")

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 95.413,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	27,79%	27,79%	27,79%
2	Belanja Bahan	72,18%	72,18%	72,18%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,03%	0,03%	0,03%
JUMLAH			100%	

34. ASB Fisik-34 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMBUATAN SR)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^1$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^1.$$

$$= 1.861.017,40 \times m^1$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	13,42%	15,52%	17,62%
2	Belanja Bahan	82,68%	84,48%	86,28%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,00%	0,01%
JUMLAH			100%	

35. ASB Fisik-35 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEMBUATAN RESERVOAR)

Formula Penghitungan Belanja Total

$$= \text{Belanja Variabel} \times m^3$$

$$= (\text{Belanja Tenaga Kerja} + \text{Belanja Bahan} + \text{Belanja/sewa Peralatan}) \times m^3.$$

$$= 2.755.661,04 \times m^3$$

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	16,19%	18,29%	20,39%
2	Belanja Bahan	79,91%	81,71%	83,51%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,00%	0,01%
JUMLAH			100%	

36. ASB Fisik-36 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PENGEBORAN)

Formula Penghitungan Belanja Total

= Belanja Variabel x Unit/Paket

= (Belanja Tenaga Kerja + Belanja Bahan + Belanja/sewa Peralatan) x
Unit/Paket.

= 166.041.455,80 x Unit/Paket

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	0,01%	0,24%	2,34%
2	Belanja Bahan	76,76%	78,56%	80,36%
3	Belanja / Sewa Peralatan	20,05%	21,20%	22,25%
JUMLAH			100%	

37. ASB Fisik-37 Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
(PEKERJAAN MENARA AIR)

Formula Penghitungan Belanja Total

= Belanja Variabel x Unit/Paket

= (Belanja Tenaga Kerja + Belanja Bahan + Belanja/sewa Peralatan) x
Unit/Paket.

= 104.878.752,13 x Unit/Paket

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	29,46%	31,56%	33,66%
2	Belanja Bahan	66,12%	67,92%	69,72%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,40%	0,52%	0,60%
JUMLAH			100%	

38. ASB Fisik-38 Pembangunan Gedung Negara (Sederhana)

Formula Penghitungan Belanja Total

= Belanja Variabel x m²

= (Belanja Tenaga Kerja + Belanja Bahan + Belanja/sewa Peralatan) x m².

= 4.510.000 x m²

Batasan Alokasi Objek Belanja Variabel:

No	Jenis Belanja	Batas Minimal	Rata-rata	Batas Maksimal
1	Belanja Tenaga Kerja	22,56%	24,66%	26,76%
2	Belanja Bahan	73,54%	75,34%	77,14%
3	Belanja / Sewa Peralatan	0,00%	0,01%	0,02%
JUMLAH			100%	

39. ASB Non Fisik-39 Administrasi Proyek Peningkatan Jalan

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai peningkatan (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,10295 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,09752 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,06545 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,04558 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,01561 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,00964 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,10295 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,09752 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,06545 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,04558 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,01561 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00964 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	26,72%	32,39%	34,25%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	16,73%	19,56%	22,43%
3	SPPD Dalam Daerah	15,25%	16,76%	18,20%
4	SPPD Luar Daerah	14,33%	17,41%	23,17%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	5,87%	5,63%	6,97%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	3,87%	4,03%	7,87%
7	Belanja Makan dan Minum	3,64%	4,35%	6,92%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

40. ASB Non Fisik-40 Administrasi Proyek Rehabilitasi Jalan Rutin

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,10295 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,09752 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,06545 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,04558 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,01561 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,00964 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,10295 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,09752 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,06545 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,04558 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,01561 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00964 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	19,87%	22,89%	30,95%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	24,39%	28,60%	30,16%
3	SPPD Dalam Daerah	8,87%	10,98%	15,21%
4	SPPD Luar Daerah	18,23%	24,11%	33,23%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	2,76%	3,78%	4,97%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	2,24%	3,23%	5,43%
7	Belanja Makan dan Minum	5,14%	6,54%	7,70%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

41. ASB Non Fisik-41 Administrasi Proyek Rehabilitasi Jalan Berkala

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,10295 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,09752 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,06545 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000

0,04558 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,01561 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,00964 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,10295 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,09752 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,06545 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,04558 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,01561 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00964 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	24,43%	28,70%	29,76%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	20,19%	24,80%	27,25%
3	SPPD Dalam Daerah	12,82%	14,01%	17,21%
4	SPPD Luar Daerah	12,23%	13,00%	19,43%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	5,32%	8,80%	9,97%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	3,74%	5,93%	7,23%
7	Belanja Makan dan Minum	4,76%	4,76%	7,92%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

42. ASB Non Fisik-42 Administrasi Proyek Peningkatan Jembatan
 Formula Penghitungan Belanja Total
 = Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai peningkatan (X)
 Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):
 = Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,14291 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,12521 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,09125 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,07576 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,04928 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,02762 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,14291 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,12521 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,09125 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,07576 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,04928 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,02762 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:
 = Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,
 yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	20,63%	23,07%	25,76%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	30,21%	41,12%	42,75%
3	SPPD Dalam Daerah	12,82%	17,86%	23,81%
4	Belanja Bahan Bakar (BBM)	8,62%	12,50%	14,54%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,54%	1,80%	5,93%
6	Belanja Makan dan Minum	2,76%	3,65%	5,92%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

43. ASB Non Fisik-43 Administrasi Proyek Rehabilitasi Jembatan

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,14291 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,12521 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,09125 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,07576 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,04928 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,02762 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,14291 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,12521 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,09125 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,07576 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,04928 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,02762 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	20,63%	23,07%	25,76%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	30,21%	41,12%	42,75%
3	SPPD Dalam Daerah	12,82%	17,86%	23,81%

4	Belanja Bahan Bakar (BBM)	8,62%	12,50%	14,54%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,54%	1,80%	5,93%
6	Belanja Makan dan Minum	2,76%	3,65%	5,92%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

44. ASB Non Fisik-44 Administrasi Proyek Peningkatan Drainase Jalan

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai peningkatan (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,10199 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,08989 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,05775 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,03887 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,00956 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,00798 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,10199 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,08989 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,05775 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,03887 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,00956 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00798 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:
 = Belanja Tetap + Belanja Variabel
 = Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,
 yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	19,32%	25,63%	32,85%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	15,73%	25,39%	27,21%
3	SPPD Dalam Daerah	5,25%	8,95%	15,00%
4	SPPD Luar Daerah	8,52%	21,43%	35,14%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	6,29%	7,14%	9,97%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	5,24%	6,23%	8,76%
7	Belanja Makan dan Minum	4,64%	5,23%	7,70%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

45. ASB Non Fisik-45 Administrasi Proyek Rehabilitasi Drainase Jalan

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,10199 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,08989 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,05775 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,03887 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,00956 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,00798 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

N0	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250.000.000	Y = 1,10199 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,08989 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,05775 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,03887 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,00956 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00798 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

N0	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	19,32%	25,63%	32,85%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	15,73%	25,39%	27,21%
3	SPPD Dalam Daerah	5,25%	8,95%	15,00%
4	SPPD Luar Daerah	8,52%	21,43%	35,14%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	6,29%	7,14%	9,97%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	5,24%	6,23%	8,76%
7	Belanja Makan dan Minum	4,64%	5,23%	7,70%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

46. ASB Non Fisik-46 Administrasi Proyek Peningkatan Irigasi

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai peningkatan (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,13764 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
--

0,11911 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
--

0,09998 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,07876 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,05562 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,01876 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,13764 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,11911 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,09998 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,07876 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,05562 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,01876 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	45,98%	53,20%	55,65%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	17,24%	19,34%	22,43%
3	SPPD Dalam Daerah	10,82%	11,12%	16,81%
4	SPPD Luar Daerah	5,76%	6,16%	15,25%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	3,12%	3,38%	5,54%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	1,54%	2,17%	4,93%
7	Belanja Makan dan Minum	4,76%	5,60%	7,21%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

47. ASB Non Fisik-47 Administrasi Proyek Rehabilitasi Irigasi

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

0,13764 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250.000.000
0,11911 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
0,09998 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
0,07876 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
0,05562 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
0,01876 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,13764 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,11911 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,09998 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,07876 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,05562 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,01876 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	23,84%	26,70%	28,35%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	23,24%	25,61%	28,12%
3	SPPD Dalam Daerah	13,11%	14,04%	16,12%
4	SPPD Luar Daerah	7,98%	14,52%	17,92%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	3,12%	4,71%	6,54%

6	Belanja Cetak dan Penggandaan	3,54%	5,25%	7,93%
7	Belanja Makan dan Minum	8,76%	9,18%	11,21%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

48. ASB Non Fisik-48 Administrasi Proyek Pembangunan Gedung

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai pembangunan (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

1.10983 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250,000,000
1.07336 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
1.03688 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
1.06041 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
1.09639 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000
1.09274 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000.000
1.08909 x nilai proyek Rp.10.000.000.000 sampai dengan Rp.25.000.000.000
1.08545 x nilai proyek Rp.25.000.000.000 sampai dengan Rp.100.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,10983 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,07336 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,03688 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,06041 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,09639 X

6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00274 X
7	10.000.000.000 < X < 25.000.000.000	Y = 1,08909 X
8	25.000.000.000 < X < 100.000.000.000	Y = 1,08545 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,
yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	21,67%	23,48%	27,18%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	23,24%	31,98%	33,76%
3	SPPD Dalam Daerah	1,92%	2,81%	6,22%
4	SPPD Luar Daerah	17,76%	21,42%	25,76%
5	Belanja Bahan Bakar (BBM)	8,12%	10,10%	12,65%
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	3,87%	5,15%	7,93%
7	Belanja Makan dan Minum	3,86%	5,05%	7,87%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

49. ASB Non Fisik-49 Administrasi Proyek Rehabilitasi Gedung

Formula Penghitungan Belanja Total

= Pengendalian belanja (cost driver): Jumlah nilai rehabilitasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Perhitungan Jumlah belanja variabel (Variable cost): (Z)

1.10983 x nilai proyek sampai dengan Rp. 250,000,000
1.07336 x nilai proyek Rp. 250.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000
1.03688 x nilai proyek Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 1.000.000.000
1.06041 x nilai proyek Rp. 1.000.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
1.09639 x nilai proyek Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000.000

1.09274 x nilai proyek Rp. 5.000.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000.000
1.08909 x nilai proyek Rp.10.000.000.000 sampai dengan Rp.25.000.000.000
1.08545 x nilai proyek Rp.25.000.000.000 sampai dengan Rp.100.000.000.000

Sedangkan, Penghitungan Pagu Belanja:

NO	Nilai Proyek (X)	Pagu Belanja (Y)
1	0 < X < 250,000,000	Y = 1,10983 X
2	250.000.000 < X < 500.000.000	Y = 1,07336 X
3	500.000.000 < X < 1.000.000.000	Y = 1,03688 X
4	1.000.000.000 < X < 2.500.000.000	Y = 1,06041 X
5	2.500.000.000 < X < 5.000.000.000	Y = 1,09639 X
6	5.000.000.000 < X < 10.000.000.000	Y = 1,00274 X
7	10.000.000.000 < X < 25.000.000.000	Y = 1,08909 X
8	25.000.000.000 < X < 100.000.000.000	Y = 1,08545 X

Rumus Perhitungan Belanja Total:

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,- + Z = Belanja Administrasi Proyek,

yang dialokasikan ke Obyek Belanja

NO	Keterangan	Batas Bawah	Rata-rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	5,98%	7,15%	11,38%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	1,11%	1,22%	3,76%
3	SPPD Dalam Daerah	4,92%	6,28%	8,22%
4	Belanja Jasa Kantor	78,67%	85,35%	86,12%
	Jumlah		100%	

Keterangan: perhitungan di atas tidak menyertakan Uang Lembur dan Belanja Jasa Pihak Ketiga, maka jika kegiatan membutuhkan lembur dan jasa pihak ketiga dapat ditambahkan dalam perhitungan tersendiri yang terinci dengan persetujuan TAPD.

50. ASB Non Fisik-50a Bimbingan Teknis dengan Sewa Gedung di Luar Daerah
Pengendali Belanja (cost driver)

= Jumlah Peserta, Jumlah Hari Pelatihan, Jam Narsum.

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 75.476.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 1.230.000,- per peserta dan jumlah hari.

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel + Bahan Praktek

= Rp. 75.476.000,- + (1.230.000,- x jumlah peserta x jumlah hari) +
Bahan Praktek

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1.	Belanja Honorarium	3,25%	5,20%
2.	Belanja Bahan Habis Pakai	6,08%	7,88%
3.	Belanja Jasa Kantor	6,90%	12,50%
4.	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	20,12%	25,45%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	4,22%	6,63%
6.	Belanja Paket Meeting	36,21%	58,91%
7.	Belanja Perjalanan Dinas (luar)	23,22%	27,56%
8.	Belanja Transport non ASN (per peserta per hari)	10,21%	12,55%
	Jumlah	100%	

ASB Non Fisik-50b Bimbingan Teknis dengan Sewa Gedung Dalam Daerah
Pengendali Belanja (cost driver)

= Jumlah Peserta, Jumlah Hari Pelatihan, Jenis Paket Sewa, Jam Narsum.

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 42.540.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 543.000,- per peserta; jumlah hari; dan Jenis paket sewa (halfday = dikali 1, fullday = dikali 1,5).

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel + Bahan Praktek

= Rp. 42.540.000,- + (543.000,- x jumlah peserta x jumlah hari x jenis paket sewa) + Bahan Praktek

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1.	Belanja Honorarium	5,18%	5,20%
2.	Belanja Bahan Habis Pakai	8,67%	17,88%
3.	Belanja Jasa Kantor	9,03%	17,50%
4.	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	20,31%	27,45%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	9,22%	12,63%
6.	Belanja Paket Meeting	32,48%	53,91%
7.	Belanja Transport Peserta non ASN (per peserta per hari)	15,11%	19,33%
	JUMLAH	100%	

ASB Non Fisik-50c

Bimbingan Teknis di Dalam Gedung Pemerintah

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta dan Jumlah Hari Pelatihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 15.982.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 246.000,- per peserta

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel + Bahan Kerja

= Rp. 15.982.000,- + (246.000 x jumlah peserta x jumlah hari) +

Bahan Praktek

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Biaya	Rata-rata	Maksimal
1.	Belanja Honorarium	3,29%	5,20%
2.	Belanja Bahan Habis Pakai	9,03%	39,91%
3.	Belanja Jasa Kantor	12,21%	19,07%
4.	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	28,11%	33,55%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	10,12%	12,50%
6.	Belanja Makan dan Minum	27,02%	27,82%
7.	Transport Peserta non ASN (per peserta per hari)	10,22%	15,46%
	JUMLAH	100%	

51. ASB Non Fisik-51 Pendidikan dan Pelatihan di Gedung Pemerintah.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta dan Jumlah Hari Pelatihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 38.774.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 1.214.000,- per peserta

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 38.774.000,- + (1.214.000 x jumlah peserta x jumlah hari)

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Biaya	Rata-rata	Maksimal
1	Belanja Honorarium	5,29%	6,87%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	10,98%	21,91%
3	Belanja Jasa Kantor	12,21%	19,07%
4	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	32,38%	30,55%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	10,12%	22,50%
6	Belanja Makan dan Minum	29,02%	32,82%
	JUMLAH	100%	

52. ASB Non Fisik- Sosialisasi/ Penyuluhan/ Workshop/ Seminar/ Lokakarya

52a (di luar gedung pemerintah dalam daerah).

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta, Jumlah Hari (Sosialisasi), dan Jam Narsum

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 36.275.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 489.000 per peserta

= jenis paket sewa (halfday = dikali 1, dan fullday = dikali 1,5), dan

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 36.275.000,- + (489.000 x jumlah peserta x jenis paket sewa x jumlah hari)

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1	Belanja Honorarium	5,18%	5,20%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	8,67%	17,88%
3	Belanja Jasa Kantor	9,03%	22,50%
4	Belanja Jasa Profesi	21,31%	29,45%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	9,22%	12,63%
6	Belanja Paket Meeting	33,48%	52,91%
7	Transport harian non ASN	13,11%	18,33%
	JUMLAH	100%	

53. ASB Non Fisik: Sosialisasi/ Penyuluhan/ Workshop/ Seminar/ Lokakarya
52b (di dalam Gedung pemerintah).

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta, Jumlah Hari (Sosialisasi), dan Jam Narsum

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 16.275.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 232.000 per peserta

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 7.275.000,- + (317.000 x jumlah peserta x jumlah hari)

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1	Belanja Honorarium	3,29%	5,20%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	9,03%	39,91%
3	Belanja Jasa Kantor	12,21%	19,07%
4	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	28,11%	33,55%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	10,12%	12,50%

6	Belanja Makan dan Minum	27,02%	27,82%
7	Transport Peserta non ASN (per peserta per hari)	10,22%	15,46%
	JUMLAH	100%	

ASB Non Fisik-53 Lomba/Festival (dalam gedung pemerintah)

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta, Jumlah Hari, Jumlah Hadiah, Jumlah Konsultasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 91.108.000,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 246.500,- per peserta

= Jumlah Hadiah

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 91.108.000,00 + (246.500 x jumlah peserta) + jumlah hadiah +

Paket kegiatan MC (acara)

Batasan Alokasi Objek Belanja.

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1	Belanja Honorarium	5,87%	7,33%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	7,20%	12,18%
3	Belanja Jasa Kantor (banner, Mini garden, dekorasi, Dokumentasi dan publikasi)	23,98%	31,25%
4	Belanja Sewa sound system dan meja kursi	27,80%	30,98%
5	Belanja Jasa Profesi (juri)	18,24%	23,97%
6	SPPD Luar Daerah (Konsultasi)	9,11%	11,43%
7	Belanja Cetak dan Penggandaan	7,80%	9,08%
8	Belanja Makan dan Minum	17,12%	29,21%
	JUMLAH	100%	

54. ASB Non Fisik-54 Rapat/Pertemuan.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah Peserta, frekuensi kegiatan rapat setahun

Satuan pengendali belanja tetap (fix cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Satuan pengendali beanja variable (variable cost):

= Rp. 259.000,00 per Jumlah Peserta, jumlah pertemuan rapat

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,00 + (Rp. 259.000,00 x Jumlah Peserta x jumlah pertemuan rapat setahun)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Habis Pakai	19,71%	20,79%
2	Belanja Cetak dan Penggandaan	13,67%	15,62%
3	Belanja Makan dan Minum	66,62%	69,16%
	JUMLAH	100,00%	

55. ASB Non Fisik-55 Monitoring dan EValuasi.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah orang, frekuensi kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 1.224.480,00 per kegiatan

✓ Satuan pengendali beanja variable (variable cost):

= Rp. 259.000,00 per Jumlah Personil, per jumlah kegiatan monev

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variable

= Rp. 1.224.480,00 + (Rp. 259.000,00 x Jumlah personil x jumlah kegiatan monev)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	9,80%	35,80%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	12,33%	17,96%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	12,34%	8,52%
4	Belanja Makan dan Minum	37,32%	12,98%
5	SPPD Dalam/Luar Daerah	28,21%	25,65%
	JUMLAH	100,00%	

56. ASB Non Fisik-56 Fasilitasi dan Pendampingan Pembangunan Pemerintahan Desa.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah orang yang mewakili lembaga/organisasi.

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 17.354.900,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variable (variable cost):

= Rp. 1.413.350,00 per Jumlah frekuensi fasilitasi X jumlah desa di fasilitasi.

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 17.354.900 + (Rp. 1.413.350,00 x frekuensi fasilitasi X jumlah desa difasilitasi)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	9,80%	35,80%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	9,33%	17,96%
3	Belanja Jasa Kantor (banner, Mini garden, dekorasi, Dokumentasi dan publikasi)	13,90%	31,25%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	12,34%	8,52%
5	Belanja Makan dan Minum	33,32%	12,98%
6	SPPD Dalam/Luar Daerah	21,31%	25,65%
	JUMLAH	100,00%	

57. ASB Non Fisik-57 Penyusunan Laporan Kinerja.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah personil, frekuensi kegiatan dalam setahun

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 5.227.000,00 per kegiatan

Satuan pengendali beanja variable (variable cost):

= Rp. 259.000,00 per Jumlah personil,

= jumlah pertemuan rapat dalam setahun

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 5.227.000,00 + (Rp. 259.000,00 x Jumlah personil x jumlah pertemuan kegiatan dalam setahun)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	4,12%	7,44%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	9,71%	11,79%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	12,67%	14,62%
4	Belanja Jasa Profesi (narasumber, pendamping)	24,64%	33,76%
5	Belanja Perjalanan Dinas (konsultasi)	20,24%	23,65%
6	Belanja Makan dan Minum	28,62%	33,16%
	JUMLAH	100,00%	

58. ASB Non Fisik-58 Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah personil, frekuensi kegiatan dalam setahun

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 13.546.000,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variable (variable cost):

= Rp. 259.000,00 per Jumlah personil,

= Jumlah pertemuan rapat dalam setahun

= Nilai belanja jasa konsultasi

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variable + Belanja Jasa Konsultansi.

= Rp. 13.546.000,00 + (Rp. 259.000,00 x Jumlah rapat/ pertemuan) + Belanja Jasa Konsultansi.

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	4,12%	7,44%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	11,72%	13,71%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	14,27%	17,54%
4	Belanja Jasa Profesi (narasumber, pendamping)	23,55%	45,21%

5	Belanja Perjalanan Dinas (konsultasi)	20,89%	23,95%
6	Belanja Makan dan Minum	25,45%	33,77%
	JUMLAH	100,00%	

59. ASB Non Fisik- Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset.

59

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah personil, frekuensi kegiatan dalam setahun

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 5.150.000,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variable (variable cost):

= Rp. 259.000,00 per Jumlah personil,

= jumlah rapat/kegiatan dalam setahun

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variable

= Rp. 5.150.000,00 + (Rp. 259.000,00 x Jumlah personil x jumlah rapat/kegiatan dalam setahun)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	8,74%	12,59%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	12,71%	20,79%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	20,93%	31,62%
4	Belanja Makan dan Minum	57,62%	69,16%
	JUMLAH	100,00%	

60. ASB Non Fisik-60 Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah Kegiatan, Jumlah Peserta, Jumlah Hari

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 25.786.000,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variable (variable cost):

= Rp. 259.000,00 per Jumlah peserta, jumlah hari.

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variable.

= Rp. 25.786.000,00 + (Rp. 259.000,00 x Jumlah peserta x jumlah hari).

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Honorarium	11,74%	12,58%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	9,12%	12,09%
3	Belanja Jasa Kantor (Banner, dll)	11,52%	19,45%
4	Belanja Cetak dan Penggandaan	19,51%	21,00%
5	Belanja Makan dan Minum	30,51%	37,01%
6	Belanja SPPD Dalam/Luar Kota	17,60%	22,82%
	JUMLAH	100,00%	

61. ASB Non Fisik-61 Penyediaan Administrasi Perkantoran.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah personil

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variable (variable cost):

= Rp. 9.243.155,00 per Jumlah Personil, jumlah bulan.

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,00 + (Rp. 9.243.155,00 x Jumlah personil x jumlah bulan)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Habis Pakai	20,71%	23,44%
2	Belanja Cetak dan Penggandaan	6,67%	7,21%
3	Belanja Jasa Perkantoran	7,62%	18,22%
4	Belanja Makan dan Minum	18,21%	26,98%
5	Belanja Perjalanan Dinas	35,52%	49,45%
6	Belanja Jasa Pihak Ketiga	11,27%	17,38%
	JUMLAH	100,00%	

62. ASB Non Fisik-62 Analisis Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata.

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendalian belanja (cost driver):

Jumlah Peserta, frekuensi kegiatan rapat setahun

Satuan pengendali belanja tetap (fix cost):

= Rp. 0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (variable cost):

= Rp. 263.500,00 per Jumlah Peserta, jumlah pertemuan rapat

Rumus Penghitung Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel + Biaya Kajian Pihak III

= Rp. 0,00 + (Rp. 263.500,00 x Jumlah Peserta x jumlah

Pertemuan rapat setahun) + Biaya Kajian Pihak III

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja

NO	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	Belanja Bahan Habis Pakai	19,71%	20,79%
2	Belanja Cetak dan Penggandaan	13,67%	15,62%
3	Belanja Makan dan Minum	66,62%	69,16%
	JUMLAH	100,00%	

63. ASB Non Fisik-63 Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta dan Jumlah Hari Pelatihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 17.832.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 279.000,- per peserta

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel + Bahan Kerja

= Rp. 17.832.000,- + (279.000 x jumlah peserta x jumlah hari) +

Bahan Praktek

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Biaya	Rata-rata	Maksimal
1.	Belanja Honorarium	3,29%	5,20%
2.	Belanja Bahan Habis Pakai	9,03%	39,91%
3.	Belanja Jasa Kantor	12,21%	19,07%
4.	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	28,11%	33,55%
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	10,12%	12,50%
6.	Belanja Makan dan Minum	27,02%	27,82%
7.	Transport Peserta non ASN (per peserta per hari)	10,22%	15,46%
	JUMLAH	100%	

64. ASB Non Fisik-64 Pengembangan, Sosialisasi dan Standarisasi

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta, Jumlah Hari (Sosialisasi), dan Jam Narsum

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 26.197.500,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 475.000 per peserta

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 26.197.500,- + (475.000 x jumlah peserta x jumlah hari)

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1	Belanja Honorarium	3,29%	5,20%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	9,03%	39,91%
3	Belanja Jasa Kantor	12,21%	19,07%
4	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	28,11%	33,55%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	10,12%	12,50%
6	Belanja Makan dan Minum	27,02%	27,82%
7	Transport Peserta non ASN (per peserta per hari)	10,22%	15,46%
	JUMLAH	100%	

65. ASB Non Fisik-65 Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata

Formulasi Perhitungan Analisis Standar Belanja:

Pengendali Belanja (cost driver)

Jumlah Peserta, Jumlah Hari (Sosialisasi), dan Jam Narsum

Satuan Pengendali Belanja Tetap (Fixed Cost)

= Rp. 23.775.000,- per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (Variable Cost)

= Rp. 435.000 per peserta

= jumlah hari

Formula Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 23.775.000,- + (435.000 x jumlah peserta x jumlah hari)

Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Maksimal
1	Belanja Honorarium	3,29%	5,20%
2	Belanja Bahan Habis Pakai	9,03%	39,91%
3	Belanja Jasa Kantor	12,21%	19,07%
4	Belanja Jasa Profesi (Narsum)	28,11%	33,55%
5	Belanja Cetak dan Penggandaan	10,12%	12,50%
6	Belanja Makan dan Minum	27,02%	27,82%
7	Transport Peserta non ASN (per peserta per hari)	10,22%	15,46%
	JUMLAH	100%	

Penjelasan Komponen/Unsur ASB FISIK:

1. Kelompok Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi Jalan dan jembatan

Belanja Tenaga Kerja merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga yang dihitung baik dengan satuan orang perjam atau satuan orang per hari dalam proses kegiatan pembangunan. Terdiri atas :

- Upah Pengatur Lalu Lintas Jalan;
- Tenaga Kerja;
- Pekerja Tukang Batu;

- d. Mandor;
- e. Tukang Batu.

Belanja bahan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan habis pakai yang digunakan untuk membangun.

Terdiri atas :

- a. Uitzets;
- b. Plastik Alas Beton;
- c. Bahan Pilihan;
- d. Pasir Urug;
- e. Pasir Urug (ada unsur lempung) ;
- f. Pasir Cor ;
- g. Semen / PC (kg);
- h. Pasir Beton (Kasar);
- i. Agregat Pecah Kasar;
- j. Batu Belah / Kerakal;
- k. Kayu Perancah;
- l. Paku;
- m. Batu Kali;
- n. Pasir Pasang (Sedang);
- o. Batu Muka ;
- p. Batu Belah 10 – 15 ;
- q. Batu Pecah 5/7 ;
- r. Batu Belah 15 – 20 ;
- s. Baja tulangan (polos) U24 ;
- t. Kawat Beton ;
- u. Agr.Base Kelas S ;
- v. Air ;
- w. Agregat Pecah Mesin 5-10 & 10-20 ;
- x. Lolos screen2 ukuran (0 - 5) ;
- y. Lolos screen2 ukuran (9.5 - 19,0) ;
- z. Pasir Halus (untuk HRS) ;
- aa.Aspal ;
- bb. Aspal Emulsi ;
- cc. Agregat Pecah Kasar ;
- dd. Agg. Halus LP A ;

Belanja / sewa Peralatan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan

untuk menyewa peralatan penunjang kegiatan pembangunan.

Terdiri atas :

- a. Sewa Direksi Keet
- b. Alat Berat Untuk Mobilisasi
- c. Pengatur lalu lintas jalan
- d. Excavator 80-140 Hp
- e. Dump Truck 10 Ton
- f. Dump Truck 3.5 Ton
- g. Motor Grader >100 Hp
- h. Vibratory Roller 5-8 T.
- i. Water Tanker 3000-4500 L.
- j. Tandem Roller 6-8 T.
- k. Concrete Mixer 0.3-0.6 M3
- l. Three Wheel Roller 6-8 T
- m. Asphalt Distributor
- n. Compressor 4000-6500 L\M
- o. Asphalt Liquid Mixer
- p. Wheel Loader 1.0-1.6 M3
- q. Asphalt Mixing Plant
- r. Generator Set
- s. Asphalt Finisher
- t. Tire Roller 8-10 T.
- u. Asphalt Sprayer
- v. Concrete Mixer 0.3-0.6 M3
- w. Jack Hammer
- x. Concrete Vibrator

2. Kelompok Pembangunan Sarana Prasarana air bersih

Belanja Tenaga Kerja merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga yang dihitung baik dengan satuan orang perjam atau satuan orang per hari dalam proses kegiatan pembangunan. Terdiri atas :

- a. Pekerja
- b. Mandor
- c. Tukang Batu
- d. Kepala Tukang
- e. Tukang Kayu

- f. Tukang Besi
- g. Tukang Pipa
- h. Tukang Cat

Belanja bahan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan habis pakai yang digunakan untuk membangun.

Terdiri atas :

- a. Semen Portland
- b. Pasir Pasang
- c. Batu Gunung
- d. Batu Pasang
- e. Batu Belah
- f. Pasir Beton
- g. Kerikil
- h. Air
- i. Air Test (Air Bersih)
- j. Besi Beton (polos/ulir)
- k. Kawat Beton
- l. Kayu Kelas III (bekisting)
- m. Paku Biasa
- n. Minyak Bekisting
- o. Kayu Kelas II (balok)
- p. Plywood 9mm
- q. Dolken Kayu Dia. 8-10(400cm)
- r. Pipa PVC Dia. 4"
- s. Pipa PVC Dia. 3"
- t. Pipa PVC Dia. 2"
- u. Pipa PVC Dia. 1"
- v. Pipa GIP Dia. 4"
- w. Pipa GIP Dia. 3"
- x. Pipa GIP Dia. 2"
- y. Pipa GIP Dia. 1"
- z. Aksesoris pipa Ø 1/2"
- aa. Bahan Bakar
- bb. Oli
- cc. Pengeboran 0-100m
- dd. Reaming 0-100

- ee. Pipa GI Ø 1/2 "
- ff. Bend Flange Dia 1/2"X90°
- gg. Bend Flange Dia 1/2"X45°
- hh. Gate Valve Dia 1,5"
- ii. Chack Valve Dia 1,5"
- jj. Kabel NYY 3x6 mm
- kk. Elektroda (WLC)
- ll. Cassing Pipa PVC 6"
- mm. Pipa Screen lokal Ø 6"
- nn. Pemasangan Pipa PVC Ø 6"
- oo. Manhole
- pp. Plamir
- qq. Cat Dasar
- rr. Cat Penutup
- ss. Pipa Galvanis Med Ø 2"
- tt. Flange GIP Ø 2"
- uu. Mur & Baut 3/4"
- vv. Karet Packing Ø 2"
- ww. Pipa GI MEDIUM Ø 1"

Belanja / sewa Peralatan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa peralatan penunjang kegiatan pembangunan.

Terdiri atas :

- a. Pompa
- b. Panel Listrik 3,5 KW
- c. Pompa Submersible
- d. Ongkos Las dan Pemasangan

3. Kelompok Pembangunan Gedung

Belanja Tenaga Kerja merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga yang dihitung baik dengan satuan orang perjam atau satuan orang per hari dalam proses kegiatan pembangunan. Terdiri atas :

- a. Tukang Kayu
- b. Pekerja Semi Terlatih
- c. Kepala Tukang Kayu
- d. Mandor Lapangan
- e. Tukang Batu

- f. Kepala Tukang Batu
- g. Tukang Besi
- h. Kepala Tukang Besi

Belanja bahan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan habis pakai yang digunakan untuk membangun.

Terdiri atas :

- a. Kayu Untuk Perancah
- b. Paku
- c. Kayu Begisiting
- d. Batu Kali
- e. Pasir Urug
- f. PC / 40 Kg
- g. Pasir Pasang
- h. Batu Merah
- i. Keramik 40/40 Setara Asia
- j. Semen PC Warna
- k. Keramik 20 /25 Setara Asia
- l. Besi Beton Polos
- m. Kawat Beton
- n. Besi Beton Ulir
- o. Minyak Begisting
- p. Kayu Galam dia 8 - 10 mm / 4m
- q. Multiplek tb. 9 mm
- r. Pasir Cor
- s. Batu Pecah 2/3 (Manual)
- t. Kusen / Rangka Alumunium
- u. Pintu dan Rangka Alumunium
- v. Daun Jendela Rangka Alumunium
- w. Seng BJLS 30
- x. Kayu Kamper Papan
- y. Cat Meni Besi
- z. Baut Muur
- aa. Kayu Meranti Balok
- bb. Besi Strip
- cc. Kayu Meranti Papan
- dd. Kayu Tahun Lokal Balok Klas II

- ee. Asbes Datar 1 X 1 m setara kerang
- ff. Genteng Model K Pilang Lokal
- gg. Bubungan Sejenis K Pilang Lokal
- hh. Klosed Jongkok
- ii. Wastafel Warna Muda

Belanja / sewa Peralatan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa peralatan penunjang kegiatan pembangunan.

Terdiri atas :

- a. Kuas (Eterna 5")

Penjelasan Komponen/Unsur ASB Non Fisik:

1. Belanja Honorarium; adalah Belanja Honorarium PNS dan Non-PNS terdiri dari: Honorarium PPK, Honorarium PPTK, Honorarium PPBJ dan Honorarium PPHP.
2. Belanja Bahan Habis Pakai; adalah Belanja Bahan Alat Tulis Kantor dan belanja perlengkapan material lainnya untuk menunjang kelancaran kegiatan.
3. Belanja Jasa Kantor; adalah Belanja Jasa Kantor terdiri dari Belanja jasa dekorasi/dokumentasi, jasa pemberitaan/penyiaran, mini garden, Jasa Kebersihan, dll sebagai pendukung kegiatan.
4. Belanja Jasa Profesi; adalah Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/Juri, jasa profesional lainnya, transport narasumber, uang harian narasumber dan akomodasi narasumber yang dihitung berdasarkan satuan tertentu.
5. Belanja Cetak dan Penggandaan; adalah Belanja Cetak dan Penggandaan untuk memperbanyak materi/bahan kerja yang bukan berasal dari bahan habis pakai.
6. Belanja Paket Meeting; adalah Belanja paket Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir yang termasuk di dalamnya adalah akomodasi, konsumsi (makan minum) dan sarana fasilitas penggunaan /prasarana lainnya untuk acara yang biasanya dihitung dengan paket kegiatan yang dihitung dengan paket halfday, fullday, fullboard dan sebutan paket lainnya.
7. Belanja Perjalanan Dinas; adalah Belanja Perjalanan Dinas terdiri dari:
 - a. Belanja perjalanan untuk ASN (baik pejabat, staf dan panitia) dalam rangka acara dinas keluar daerah yang diberikan dengan satuan tertentu sesuai standar, misalnya untuk konsultasi ke Pemerintah Provinsi atau Pemerintah Pusat,
 - b. Belanja uang harian perjalanan dinas ASN untuk acara keluar daerah dalam rangka mengikuti suatu kegiatan.
 - c. Belanja uang harian untuk dalam/luar daerah sebagai pengganti uang transport bagi masyarakat yang menjadi peserta kegiatan.

8. Belanja Bahan Praktek adalah biaya paket bahan pakai habis untuk praktek kegiatan tertentu yang komponennnya terdiri dari berbagai jenis bahan pakai habis yang dihitung sebagai satu kesatuan.

BUPATI BONDOWOSO,

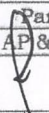



SALWA ARIFIN

8. Belanja Bahan Praktek adalah biaya paket bahan pakai habis untuk praktek kegiatan tertentu yang komponennnya terdiri dari berbagai jenis bahan pakai habis yang dihitung sebagai satu kesatuan.

BUPATI BONDOWOSO,

SALWA ARIFIN

Paraf Koordinasi	
Kabag. AP & Keu	Kabag. Hukum
	

**BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 17

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 43 Tahun 2019 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Bondowoso (Berita Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2019 Nomor 43) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 18

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bondowoso.

Ditetapkan di Bondowoso
pada tanggal 7 Desember 2020

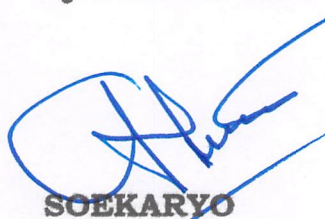
BUPATI BONDOWOSO,



SALWA ARIFIN

Diundangkan di Bondowoso
pada tanggal 7 Desember 2020

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO



SOEKARYO

BERITA DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2020 NOMOR 106